

DAILY RESEARCH



Presented by
Technical Analyst

05 September 2024

Statistics 04 September 2024

IHSG	7672.90	+56.38	+0.74%
DJIA	40974	+38.04	+0.09%
Nasdaq	17084	-52.0	-0.30%
S&P 500	5520	-8.9	-0.16%
FTSE 100	8269	-28.9	-0.35%
DAX	18592	-155.3	-0.83%
CAC 40	7501	-74.1	-0.98%
Nikkei	37048	-1638.7	-4.44%
HSI	17458	-194.2	-1.10%
Shanghai	2784	-18.7	-0.67%
Gold	2525.20	+0.30	+0.01%
Nickel	16180.00	-246.00	-1.89%
Copper	408.50	-0.80	-0.20%
WTI Oil	69.30	-1.09	-1.55%
Coal Sept	139.50	-2.50	-1.76%
Coal Oct	139,40	-2.70	-1.90%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI:

Stock	Cum Date	Price
-------	----------	-------

RIGHT ISSUE:

Stock	Cum Date	Ratio (New:Old)	Price
-------	----------	-----------------	-------

STOCK SPLIT:

Stock	Trade Date	Ratio (Old:New)
-------	------------	-----------------

ECONOMICS CALENDAR

Selasa 03 september 2024

S&P Global US Manufacturing PMI, ISM Manufacturing PMI, ISM Manufacturing Prices, USD Construction Spending, ISM Manufacturing Employment, Atlanta Fed GDPNow.

Rabu 04 September 2024

USD Trade Balance, USD Export&Imports, USD JOLTs Job Openings, Factory Orders.

Kamis 05 September 2024

USD Beige Book, USD API Weekly Crude Oil Stock, USD ADP Nonfarm Employment Change Initial Jobless Claims, S&P Global Services PMI, S&P Global Composite PMI, ISM Non-Manufacturing PMI, ISM Non-Manufacturing Employment, Crud Oil Inventories.

Jumat 06 September 2024

Fed Balance Sheet, Averafe Hourly Earnings, Nonfarm Payrolls, Unemployment Rate, Fed Waller Speaks.

Profindo Research 05 September 2024

Bursa Saham Amerika ditutup melemah pada Rabu (04/09).
DJIA +0.09%, Nasdaq -0.30%, S&P500 -0.16%

Bursa Saham Eropa bergerak melemah pada Rabu (04/09).
FTSE 100 -0.35%, Dax -0.83%, CAC40 -0.98%

Bursa Saham Asia-Pasifik bergerak melemah pada Rabu (04/09).
Nikkei +4.44%, HSI -1.10%, Shanghai -0.67%

Harga emas menguat ke level \$2525.20 pada Rabu (04/09), Harga minyak WTI melemah di level \$69.30 pada Rabu (04/09).

Gold +0.01%, WTI Oil -1.55%

Indeks Harga Saham Gabungan



Pada perdagangan Rabu 04 September 2024, IHSG ditutup pada level 7672.90 mengiat 0.74%.

Pergerakan IHSG pada hari ini cukup volatil, pada sesi I perdagangan IHSG sempat menyentuh level psikologis 7500 sebelum akhirnya kembali rebound ke level 7600. Dari Amerika Serikat (AS), bursa saham Wall Street kompak ditutup anjlok kemarin, mengawali hari pertama di September 2024 dengan catatan buruk. Indeks Dow Jones ambruk 1,51%, begitu juga dengan S&P 500 yang anjlok 2,12%, diikuti dengan Nasdaq Composite yang jatuh 3,26%. Wall Street jeblok karena investor menilai data aktivitas pabrik terbaru, dengan serangkaian laporan pasar tenaga kerja AS yang akan dirilis di sepanjang pekan ini dan dapat memengaruhi tingkat pelonggaran kebijakan moneter oleh bank sentral AS (The Federal Reserve/The Fed) tahun ini. Aktivitas manufaktur AS naik tipis pada Agustus dari level terendah delapan Juli di tengah beberapa perbaikan dalam ketenagakerjaan, tetapi tren keseluruhan terus menunjukkan aktivitas pabrik yang lesu. PMI Manufaktur AS tercatat di level kontraksi 47,2% pada periode Agustus 2024, naik 0,4 poin persentase dari 46,8% yang tercatat pada periode Juli. Namun, hal itu menandakan aktivitas ekonomi di sektor manufaktur mengalami kontraksi lima bulan berturut-turut dan ke-21 kalinya dalam 22 bulan terakhir.

Transaksi IHSG sebesar 11.46 T serta asing mencatatkan net buy sebesar 192.64 M di All Market. Secara sektoral, sektornon-primer, kesehatan dan infrastruktur menjadi penopang IHSG hingga akhir perdagangan.

Pada perdagangan Kamis 05 September 2024 diprediksi bergerak kondolidasi cenderung melanjutkan melemah pada rentang 7600 – 7650. Saham – saham yang dapat diperhatikan seperti KLB, ASRI, TUGU.

Profindo Technical Analysis 05 September 2024

**PT Kalbe Farma Tbk
 (KLBF)**

**BUY ON WEAKNESS (1700 - 1730)
 Target Price 1770 - 1830
 Stoploss < 1650**

Pada perdagangan 04 September, KLBF ditutup pada level 1730 menguat +2.98%. Secara teknikal, KLBF rebound dari area support trend line, berada di fase uptrend, indikator stochastic menguat membentuk golden cross.



**PT Alam Sutera Realty Tbk
 (ASRI)**

**BUY ON WEAKNESS (204 - 214)
 Target Price 224 - 232 - 240
 Stoploss < 190**

Pada perdagangan 04 September, ASRI ditutup pada level 214 menguat +10.31%. Secara Teknikal, ASRI kembali menguat setelah breakout pola bullish pennant dengan volume tinggi, berada di atas semua garis EMA, indikator stochastic dan MACD bullish.



PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (TUGU)

BUY ON WEAKNESS (1140 - 1160)

Target Price 1180 – 1200 - 1225

Stoploss < 1120

Pada perdagangan 04 September, TUGU ditutup pada level 1160 menguat +1.75%.

Secara teknikal, TUGU rebound dari garis EMA dengan volume meningkat, didukung oleh indikator stochastic dan MACD membentuk golden cross. TUGU potensi melanjutkan penguatan.



TradingView

Profindo Research Team:

Setya Pambudi

(Research Analyst)

setya.pambudi@profindo.com

Ext 181

Sera Yuniar

(Technical Analyst)

Sera.yuniar@profindo.com

Ext 111

Profindo Equity Sales Team

Jessie James

(Head of Equity Sales)

jessie.james@profindo.com

Ext 125/137

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. Kuningan Mulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980

Phone : +62 21 5093 1888
Fax : +62 21 5093 1889
WA (Helpdesk) : +62 811 8747 088
WA (Research) : +62 811 1098 378
IG : @profindosekuritas
FB : ProklikProfindo
Telegram : RanGers Stock Community
Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).

DISCLAIMER ON